

## **BAB IV**

### **DISKRIPSI PEKERJAAN**

Kerja Praktik ini dilakukan selama 160 jam dengan pembagian waktu dalam satu minggu, 8 jam sebanyak 20 kali. Dalam kerja Praktik ini, diharuskan menemukan permasalahan yang ada, mempelajari serta memberikan solusi bagi masalah yang timbul.

Permasalahan yang ada pada perpustakaan SD Negeri Pagesangan ini terdapat pada prosedur manajemen aset aktiva tetap yang meliputi proses monitoring aset dan proses retensi aset yang efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah yaitu:

- a. Menganalisa sistem
- b. Mendesain sistem
- c. Mengimplementasikan sistem
- d. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi sistem.

Keempat langkah tersebut, dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Lebih jelasnya dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

#### **4.1 Menganalisa Sistem**

Menganalisa sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara. Wawancara dilakukan oleh dua orang dengan bagian perpustakaan. Bagian perpustakaan memberikan informasi tentang mekanisme monitoring aset dan retensi aset.

Bagian perpustakaan menunjukkan daftar aset yang dimiliki perpustakaan seperti buku pelajaran, buku cerita, dan peralatan untuk menunjang kegiatan yang ada di perpustakaan. Dengan adanya dokumen ini dapat berguna dalam pembuatan struktur tabel selanjutnya. Hasil dari wawancara dengan bagian perpustakaan akan digambarkan melalui dokumen flow.

Penganalisa mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diambil melalui dokumen flow. Permasalahan tersebut antara lain, aset tetap sering tidak diketahui keberadaannya, barang-barang yang tidak terpakai belum dihapus/dimusnahkan, seringkali aset tetap tidak dihitung penyusutannya sehingga tidak diketahui nilai penyusutan. Dengan permasalahan tersebut akan mempengaruhi pengelolaan yang tidak maksimal dalam pemanfaatannya.

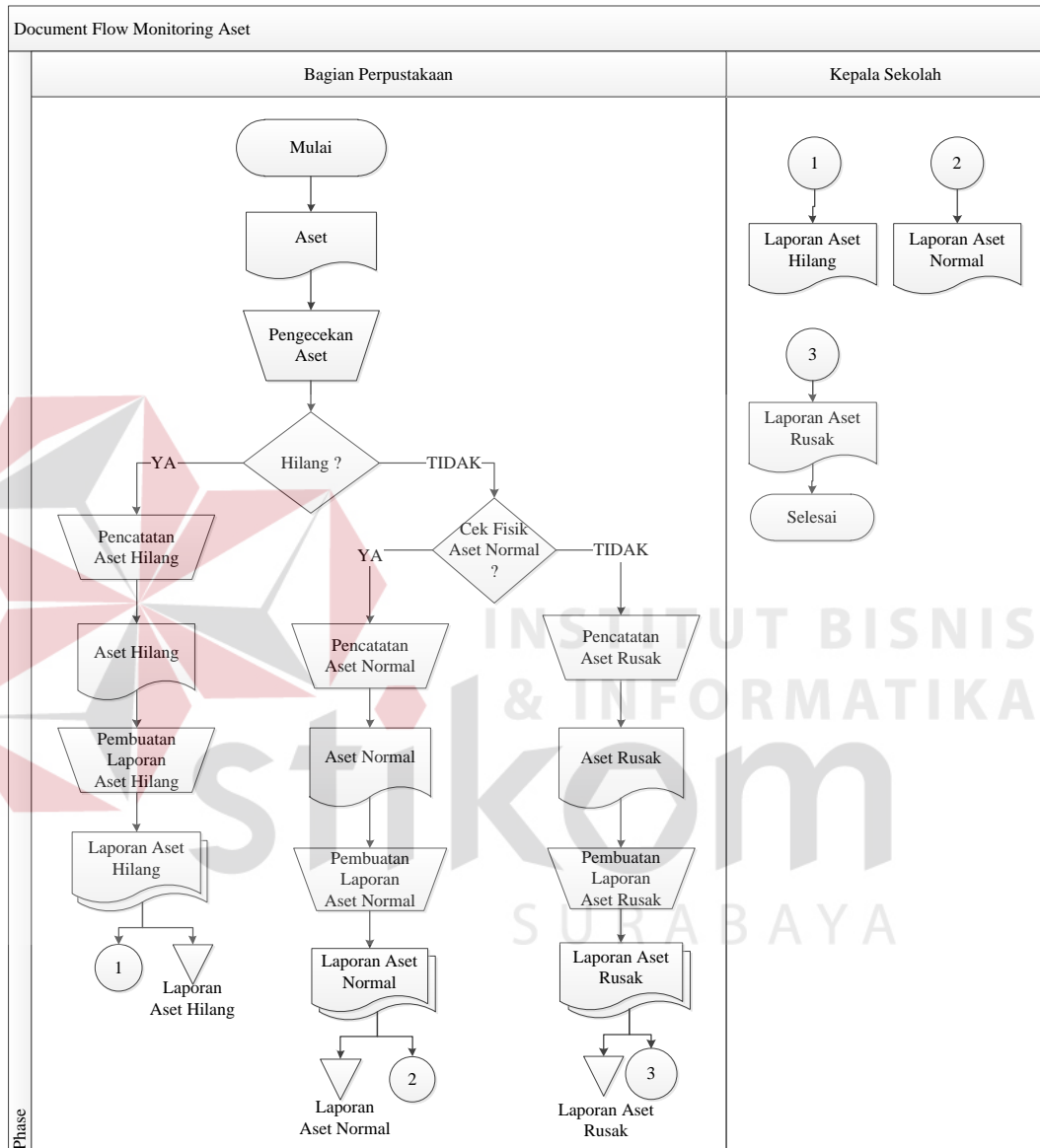
#### **4.1.1 Document Flow Prosedur Monitoring Aset**

*Document Flow* yaitu gambaran sistem yang pada saat ini sedang dijalankan oleh Perpustakaan. Prosedur monitoring aset hanya dapat dilakukan oleh bagian perpustakaan SD Negeri Pagesangan.

Pertama kali, bagian perpustakaan melakukan pengecekan aset untuk mengetahui aset yang dimiliki hilang atau tidak. Apabila aset tersebut hilang maka bagian perpustakaan akan mencatat daftar aset yang hilang.

Jika aset tersebut tersedia maka dilakukan cek fisik aset tersebut apakah aset tersebut normal atau tidak. Apabila aset tersebut normal maka bagian perpustakaan akan mencatat daftar aset normal dan apabila aset tersebut rusak maka bagian perpustakaan akan mencatat daftar aset yang rusak.

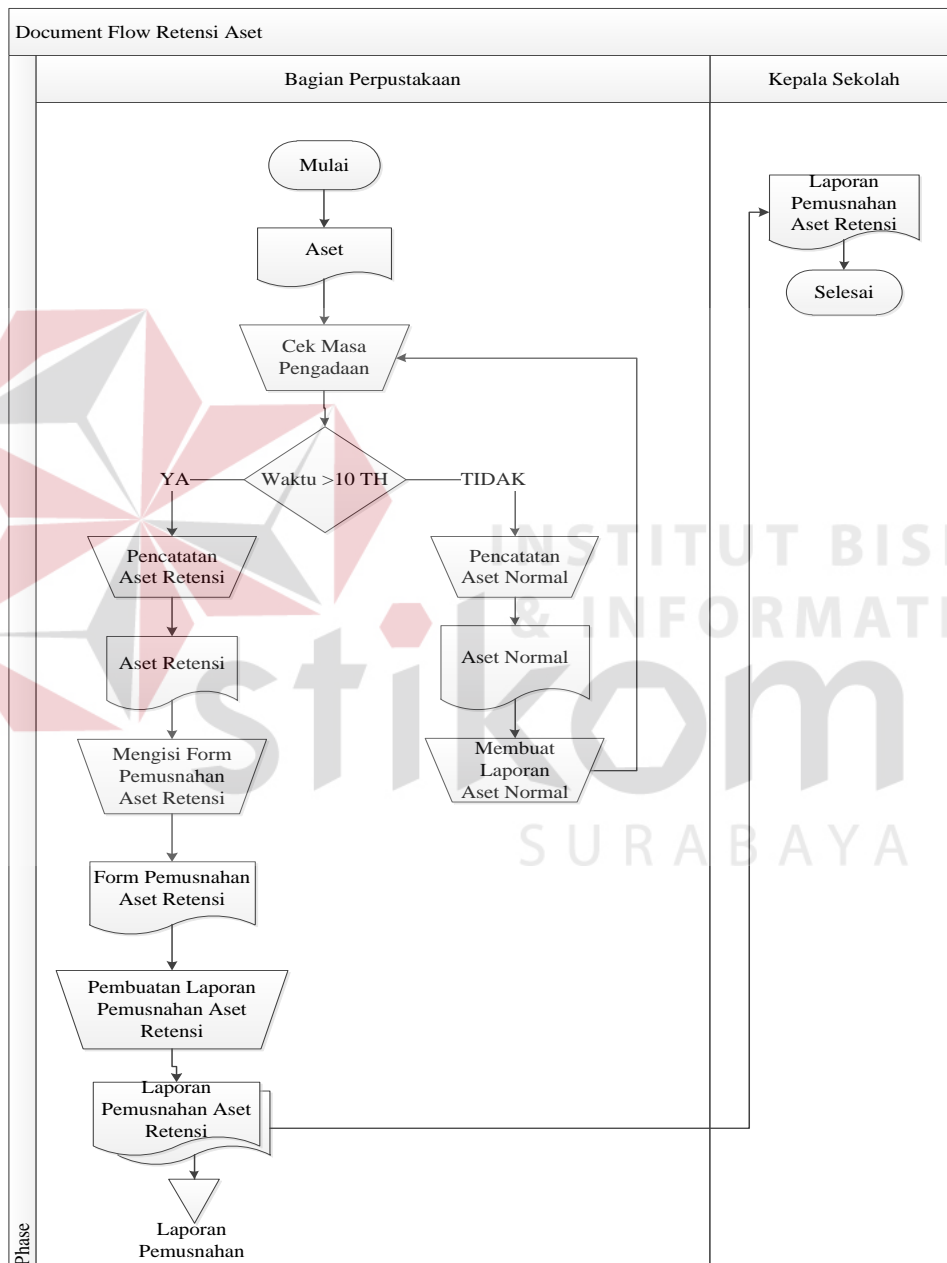
Pencatatan aset-aset berdasarkan kondisi dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan dan diserahkan kepada kepala sekolah. Terlihat pada gambar 4.1 Dokumen Flow Monitoring Aset



Gambar 4. 1 Document Flow Monitoring Aset

#### 4.1.2 Document Flow Prosedur Retensi Aset

Prosedur retensi aset merupakan proses penghapusan aset yang telah melebihi batas masa pakai aset. Prosedur retensi aset ini hanya dapat dilakukan oleh bagian perpustakaan SD Negeri Pagesangan.



Gambar 4. 2 Document Flow Retensi Aset

Bagian perpustakaan melakukan pengecekan masa pakai aset dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu selama 10 tahun. Apabila aset tersebut memiliki masa pakai lebih dari 10 tahun maka bagian perpustakaan melakukan pencatatan aset retensi. Aset yang memiliki masa pakai kurang dari 10 tahun maka aset tersebut termasuk dalam kategori aset normal.

Pencatatan aset-aset berdasarkan kondisi dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan dan diserahkan kepada kepala sekolah. Terlihat pada gambar 4.2 Dokumen Flow Retensi Aset.

## 4.2 Mendesain Sistem

Desain sistem merupakan tahap pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Desain sistem meliputi sistem flow, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD), *Conceptual Data Model* (CDM), *Physical Data Model* (PDM), struktur tabel dan mendesain input output untuk dibuat aplikasi selanjutnya.

Sistem flow dibuat dengan mengembangkan dokumen flow lama. komputerisasi yang harus terjadi di dalam alur sistem yang baru. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data. *Database* yang dibutuhkan antara lain, Kategori, Barang, Aset Dihapus dan Manajemen.

Setelah mendesain sistem flow sistem selanjutnya yang akan dibuat yaitu *Context Diagram*. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari sistem flow yang telah dibuat. *Context Diagram* digunakan sebagai acuan pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD). File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD, CDM, PDM dan struktur tabel.

Pendesain input output, menyempurnakan *item-item* yang ada. Salah satunya adalah *item* Manajemen. Pendesain membuat *input* tanggal manajemen dan tanggal aset dihapus. Inputan yang lain yaitu, Kategori dan Barang. *Input* tersebut membutuhkan desain *form* yang digunakan untuk memasukkan data-datanya, seperti kode kategori dan kode barang.

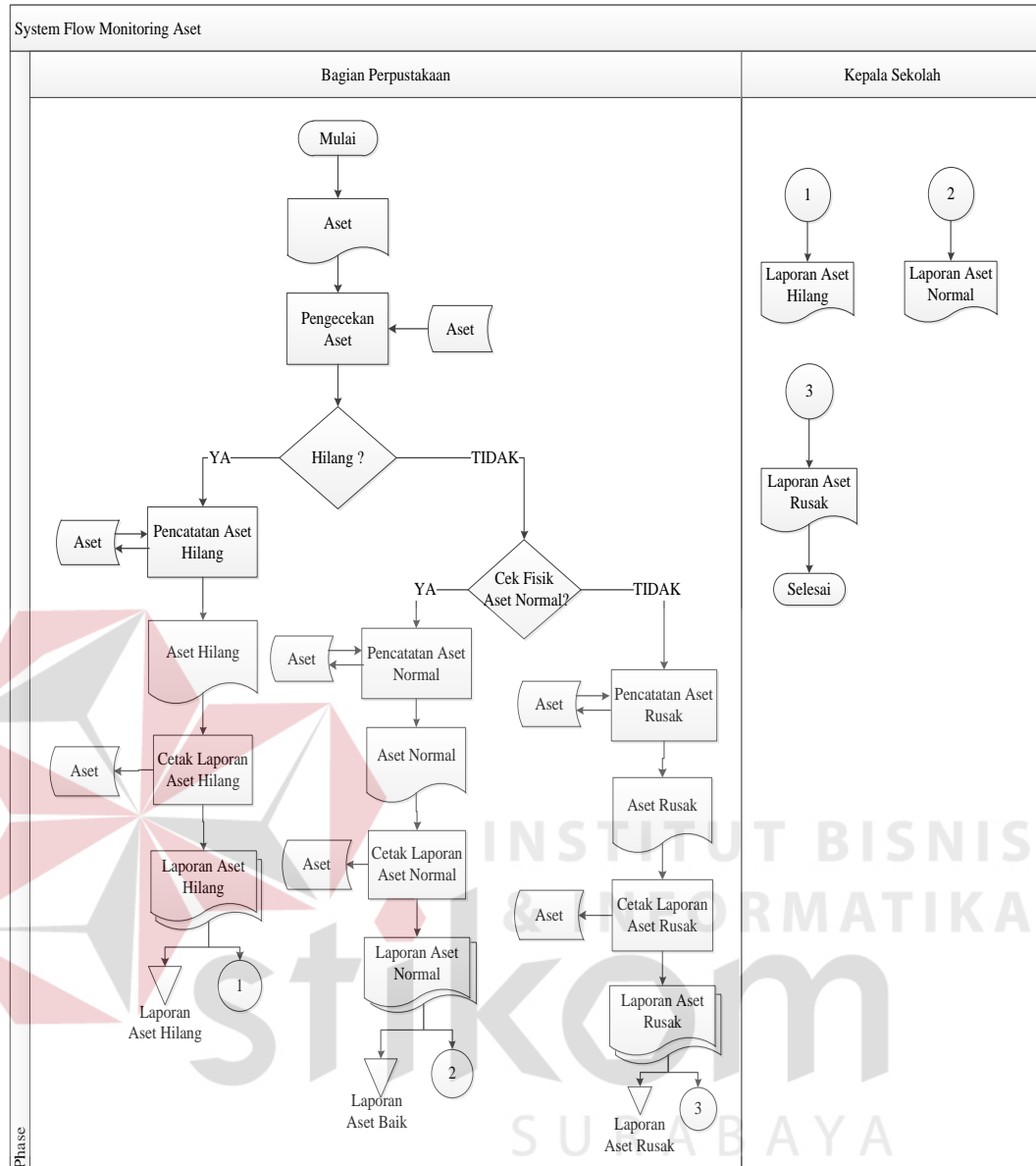
#### **4.2.1 System Flow**

Dalam Sistem Flow beberapa proses akan dilakukan secara terkomputerisasi. Proses yang dikembangkan meliputi, proses monitoring aset dan retensi aset.

##### **a. System Flow Monitoring Aset**

Pada *sistem flow* ini menjelaskan tentang monitoring aset perpustakaan. Pengecekan aset dilakukan oleh bagian perpustakaan berdasarkan tabel aset yang telah dibuat dengan fisik aset. Apabila aset tersebut hilang maka bagian perpustakaan membuat catatan aset hilang. Pencatatan aset normal dilakukan ketika aset yang dicek dalam kondisi normal dan pencatatan aset rusak dilakukan ketika aset yang di cek dalam kondisi rusak.

Pencatatan aset berdasarkan kondisi-kondisi tersebut disimpan pada tabel aset dan otomatis akan memperbarui data yang disimpan pada waktu tersebut. Dari pencatatan yang telah dibuat dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan berdasarkan kondisi-kondisi tersebut. Sistem Flow Monitoring Aset dapat dilihat pada gambar 4.3.

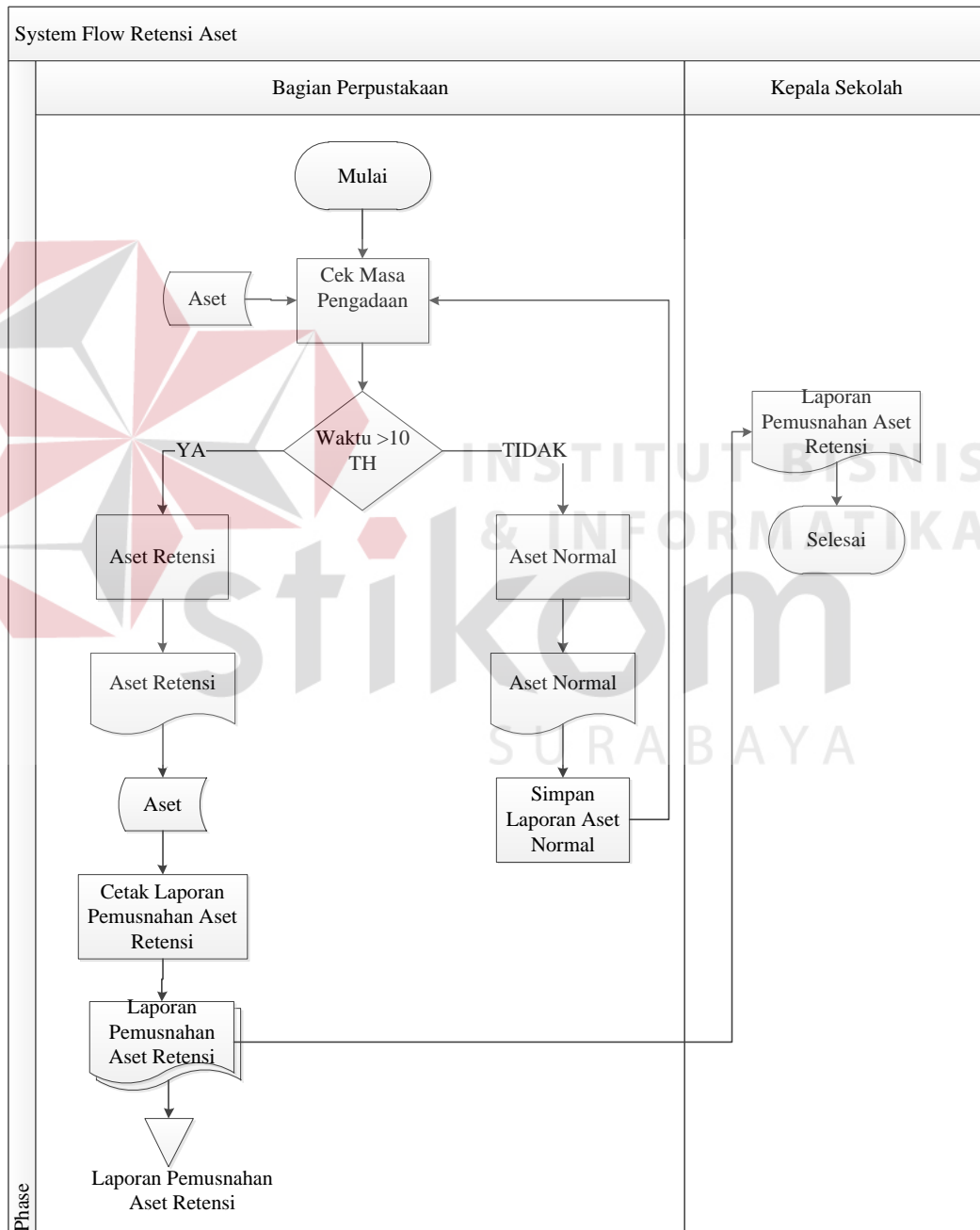


Gambar 4. 3 *System Flow* Monitoring Aset

b. *System Flow* Retensi Aset

Pada *system flow* ini menjelaskan tentang retensi aset. Retensi aset dilakukan oleh bagian perpustakaan berdasarkan tabel aset yang telah dibuat dengan masa pengadaan yaitu 10 tahun. Apabila masa pengadaan aset lebih dari 10 tahun maka aset tersebut akan diretensi dan bagian perpustakaan membuat catatan atas aset yang telah diretensi tersebut, jika aset kurang dari 10 tahun maka aset tersebut termasuk dalam kategori aset normal.

Pencatatan aset berdasarkan kondisi-kondisi tersebut disimpan pada tabel aset dan otomatis akan memperbarui data yang disimpan pada waktu tersebut. Dari pencatatan yang telah dibuat dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan berdasarkan kondisi aset. Sistem Flow Retensi Aset dapat dilihat pada gambar 4.4.

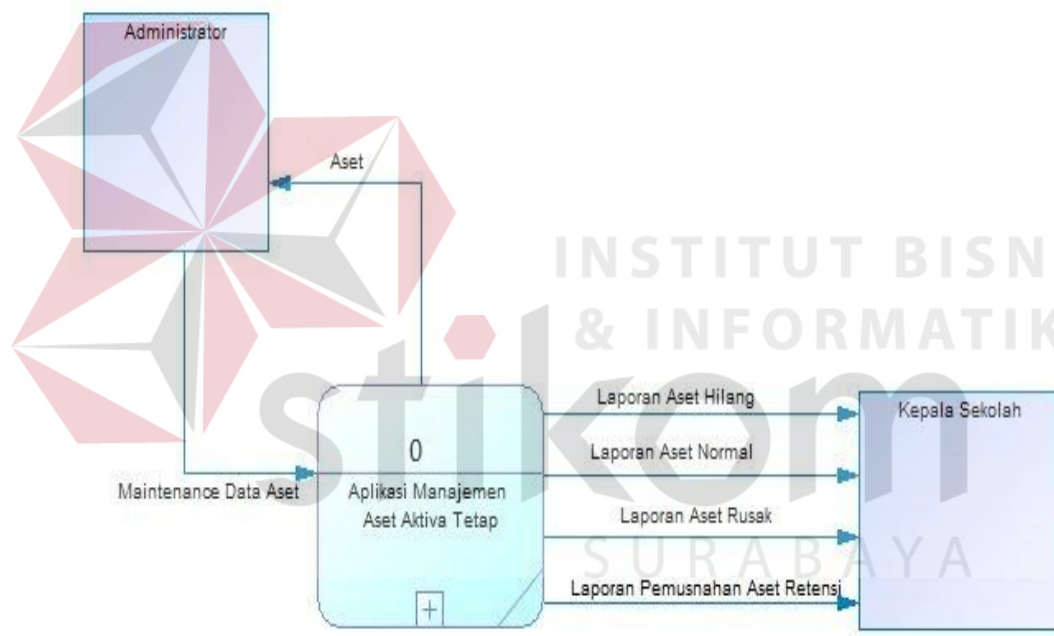


Gambar 4. 4 *System Flow* Retensi Aset



### 4.2.2 Context Diagram

Pada *Context Diagram* Aplikasi Manajemen Aset ini terdiri dari 2 entitas (bagian) yaitu administrator dan kepala sekolah. Kedua entitas tersebut memberikan input data dan menerima output yang diperlukan. Sebagai contoh, administrator memberikan input berupa maintenance data aset sedangkan sistem memberikan informasi kepada kepala sekolah berupa laporan. Context diagram dapat dilihat pada gambar 4.5.



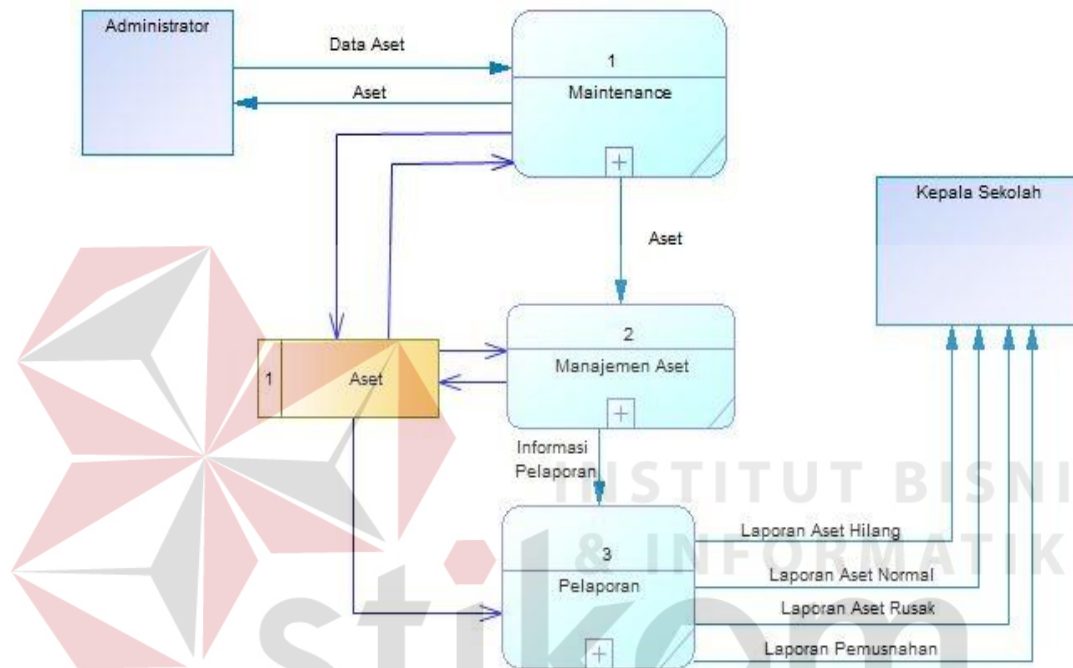
Gambar 4. 5 *Context Diagram* Manajemen Aset

### 4.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram terdiri dari DFD Level 0, DFD Level 1 maintenance, DFD level 1 Manajemen Aset, DFD Level 1 Pelaporan.

- a. *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0

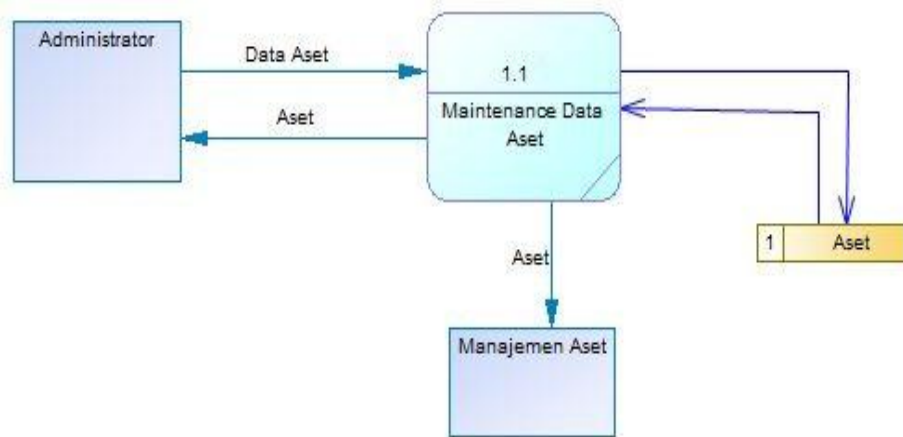
Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0 ini menjelaskan proses-proses yang lebih mendetail dari context diagram Aplikasi Manajemen Aset Tetap. Proses-proses tersebut antara lain Maintenance, Manajemen Aset, dan Pelaporan. Adapun gambar dari *Data Flow Diagram* level 1 Subsistem Maintenance pada gambar 4.6.



Gambar 4. 6 *Data Flow Diagram* Level 0

b. DFD Level 1 *Maintenance*

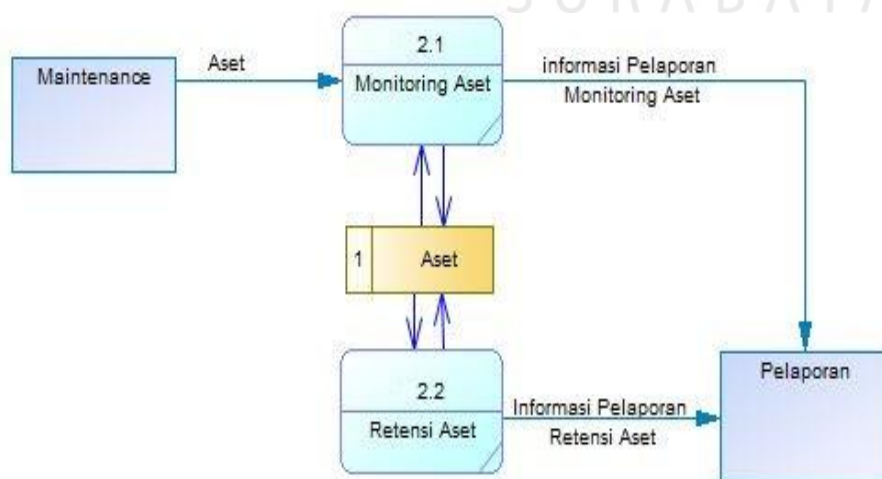
Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 yang merupakan subsistem dari proses maintenance ini akan menjelaskan alur proses yang ada pada subsistem tersebut. Pada subsistem ini alur proses akan dimulai dari administrator yang memberikan inputan data aset dan untuk menyimpan data dibutuhkan tabel aset. Adapun gambar dari *Data Flow Diagram* level 1 Subsistem Maintenance pada gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Data Flow Diagram Level 1 Maintenance

c. DFD Level 1 Manajemen Aset

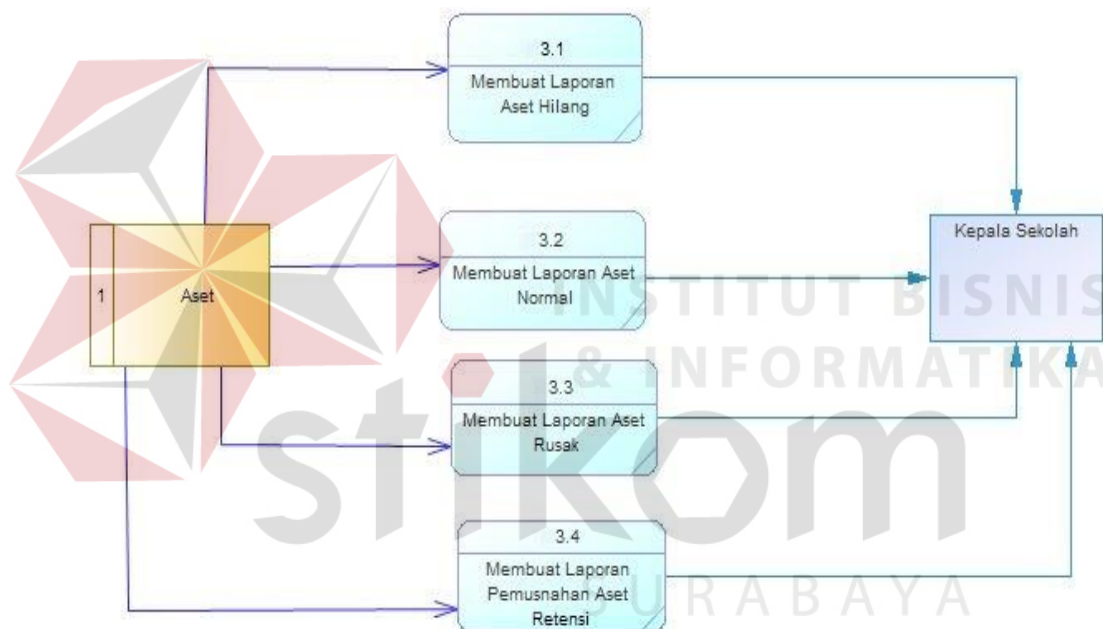
Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 yang merupakan subsistem dari proses manajemen aset ini akan menjelaskan alur proses yang ada pada subsistem tersebut. Pada subsistem ini alur proses akan dimulai dari maintenance yang memberikan *input* aset dimana *input* tersebut menghasilkan informasi pelaporan monitoring aset dan informasi pelaporan retensi aset. Adapun gambar dari *Data Flow Diagram* level 1 Subsistem Manajemen Aset pada gambar 4.8.



Gambar 4. 8 Manajemen Aset

d. DFD Level 1 Pelaporan

Pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 yang merupakan subsistem dari proses pelaporan aset ini akan menjelaskan alur proses yang ada pada subsistem tersebut. Pada subsistem ini tabel aset digunakan sebagai dasar dalam pembuatan laporan yang terdiri dari Laporan Aset Normal, Laporan Aset Hilang, Laporan aset rusak dan Laporan Aset Retensi. Adapun gambar dari *Data Flow Diagram* level 1 Pelaporan pada gambar 4.9.



Gambar 4. 9 *Data Flow Diagram* Level 1 Pelaporan

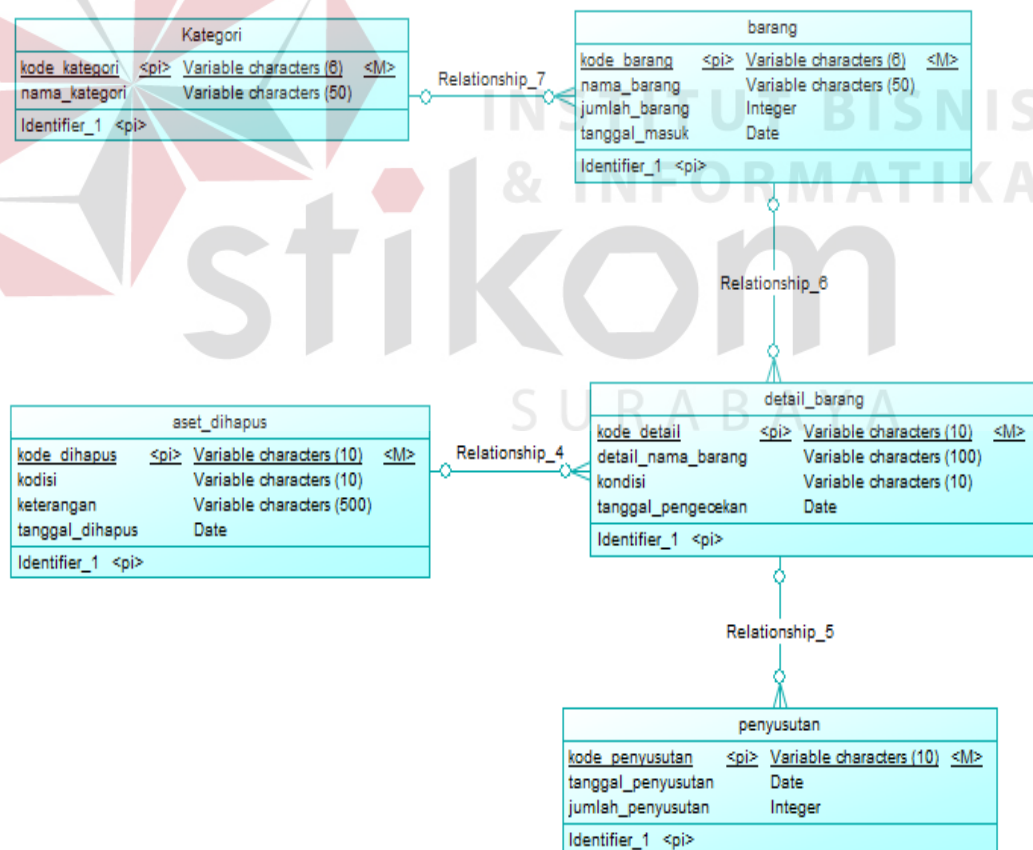
#### 4.2.4 Perancangan Database

Perancangan *database* merupakan hal yang terpenting karena jika tidak ada *database* maka data tidak akan dapat disimpan dan diolah. Maka itu *database* harus digunakan dan dibuat terlebih dahulu, pertama yang harus dilakukan yaitu pembuatan *Conceptual Data Model (CDM)* dan *Physical Data Model (PDM)*.

CDM dan PDM sendiri merupakan desain yang didalamnya terdapat atribut sesuai dengan sistem yang akan dibuat. CDM merupakan desain awal namun setelah di generate akan berubah menjadi PDM yaitu desain yang lebih kompleks, lalu di *generate* lagi untuk dapat digunakan sebagai *database* dan data pun siap untuk disimpan dan diolah.

a. *Conceptual Data Model (CDM)*

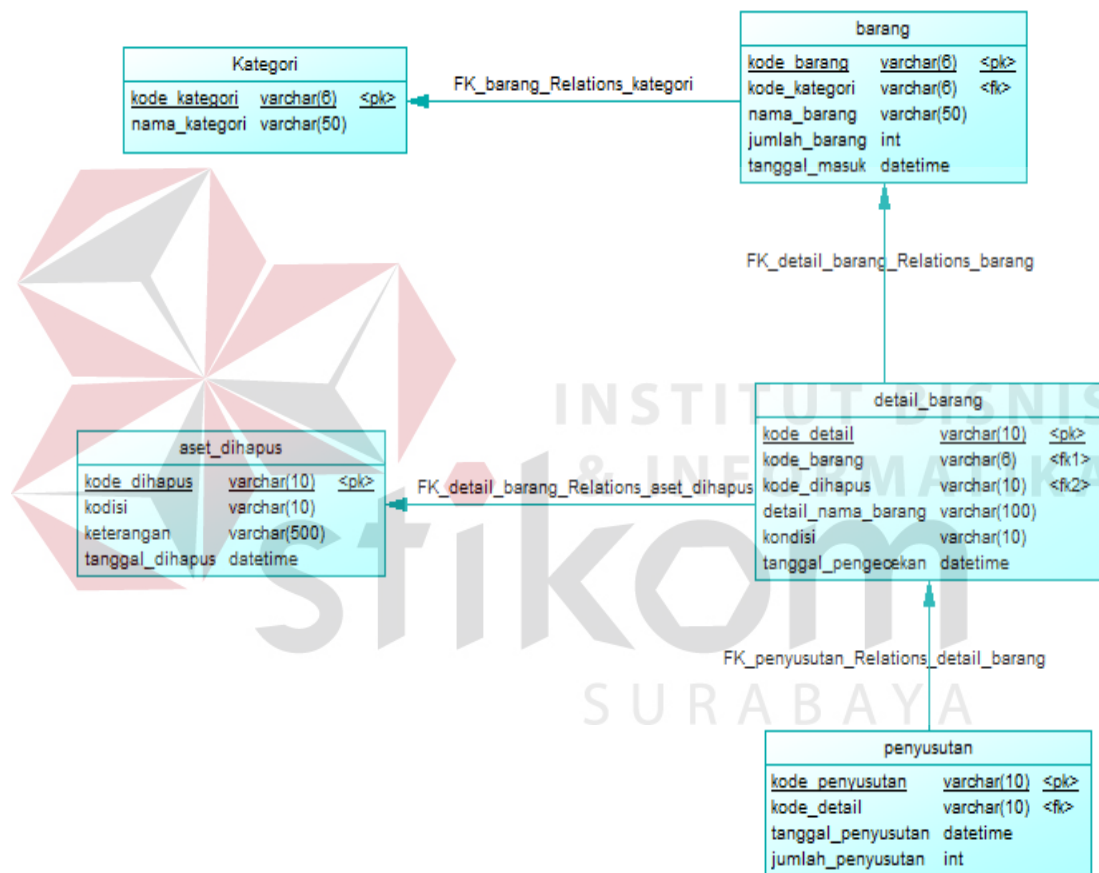
*Conceptual Data Model (CDM)* pada aplikasi manajemen aset di perpustakaan SD Negeri Pagesangan merupakan gambaran dari hubungan tiap database yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi tersebut. Adapun *Conceptual Data Model (CDM)* terdapat pada gambar 4.10.



Gambar 4. 10 *Conceptual Data Model*

b. *Physical Data Model (PDM)*

*Physical Data Model (PDM)* pada aplikasi manajemen aset di perpustakaan SD Negeri Pagesangan merupakan gambaran dari hubungan tiap database yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi tersebut beserta hasil relasi – relasi yang telah dihubungkan antara tiap tabel. Adapun gambar *Physical Data Model (PDM)* tersebut dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4. 11 *Physical Data Model* Aplikasi Manajemen Aset

### Struktur Tabel

Pada struktur tabel yang digunakan dalam pembuatan aplikasi manajemen aset memiliki *database* yang terdiri dari 5 tabel. Tabel – tabel tersebut memiliki

struktur tabel yang saling terintegrasi dan memberikan informasi yang cukup lengkap bagi pengguna sistem. Berikut penjelasan struktur tabel dari tiap tabel :

#### 1. Tabel Admin

Primary key : Username

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan Username dan Password

Tabel 4. 1 Admin

Field Name	Type	Field Size	Description
Username	Varchar	50	Username
Password	Varchar	50	Password

Tabel Admin digunakan sebagai identifikasi dimana menggunakan username dan password sebagai validasi disaat akan melakukan login pada aplikasi manajemen aset.

#### 2. Tabel Barang

Primary key : Kode barang

Foreign key : Nama Kategori

Fungsi : Menyimpan data barang

Tabel 4. 2 Barang

Field Name	Type	Field Size	Description
Kode barang	Varchar	10	Kode barang

Nama barang	Varchar	50	Nama barang
Nama kategori	Varchar	50	Nama kategori

Tabel Barang digunakan untuk menyimpan daftar aset yang dimiliki oleh perpustakaan SD Negeri Pagesangan.

### 3. Tabel Kategori

Primary key : Kode kategori

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data kategori

Tabel 4. 3 Kategori

Field Name	Type	Field Size	Description
Kode kategori	Varchar	10	Kode kategori
Nama kategori	Varchar	50	Nama kateogori

Tabel Barang digunakan untuk menyimpan kategori barang yang dimiliki oleh perpustakaan SD Negeri Pagesangan. Contoh, elektronik, peralatan.

### 4. Tabel Manajemen

Primary key : Kode manajemen

Foreign key : Kode barang

Fungsi : Menyimpan data manajemen



Tabel 4. 4 Manajemen

Field Name	Type	Field Size	Description
Kode manajemen	Varchar	10	Kode manajemen
Kode barang	Varchar	10	Kode barang
Nama barang	Varchar	50	Nama barang
Nama kategori	Varchar	50	Nama kategori
Harga beli	Integer	-	Harga beli
Kondisi	Varchar	50	Kondisi
Tanggal masuk	Date	-	Tanggal masuk
Tanggal manajemen	Date	-	Tanggal manajemen
Masa pakai	Integer	-	Masa pakai

Tabel Barang digunakan untuk menghitung batas masa pakai aset perpustakaan SD Negeri Pagesangan.

#### 5. Tabel Aset Dihapus

Primary key : Kode dihapus

Foreign key : -

Fungsi : Menyimpan data aset dihapus

Tabel 4.5 Aset Dihapus

Field Name	Type	Field Size	Description
Kode dihapus	Varchar	10	Kode dihapus
Nama barang	Varchar	50	Nama barang
Nama kategori	Varchar	50	Nama kategori
Harga beli	Integer	-	Harga beli
Kondisi	Varchar	50	Kondisi
Tanggal masuk	Date	-	Tanggal masuk
Tanggal dihapus	Date	-	Tanggal dihapus
Alasan dihapus	Varchar	50	Alasan dihapus

Tabel Aset Dihapus digunakan untuk menghapus daftar aset ketika batas masa pakai aset melebihi batas yang telah ditentukan.

#### 4.2.5 Desain Input/Output

Desain *input/output* dari Aplikasi Aset Tetap pada Perpustakaan SD Negeri

Pagesangan adalah sebagai berikut :

a. Form Login

Form Login merupakan form yang didisain untuk melakukan proses awal untuk membuka aplikasi. Terlihat pada gambar 4.12 Desain Form Login.

The diagram shows a rectangular box representing a login form. At the top center, the word "Password" is written above a single-line text input field. Below this input field, there are two rectangular buttons side-by-side. The left button is labeled "Keluar" and the right button is labeled "Login".

Gambar 4. 12 Form Login

b. Master Kategori

Master Kategori merupakan desain form yang digunakan untuk melakukan proses penyimpanan, perubahan dan penghapusan data kategori barang.

Terlihat pada gambar 4.13.

The diagram shows a complex form for managing categories. At the top, there are two "Kode Kategori" labels, each followed by a text input field. Below these is a "Nama Kategori" label followed by a text input field. To the right of the "Nama Kategori" input are two buttons: "Simpan" and "Hapus". In the center, there is a table with two columns: "Kode Kategori" and "Nama Kategori". The table has three rows, with the first row containing headers and the subsequent two rows being empty. Below the table is a "Cari Kategori" label followed by a text input field. To the right of this input field is a button labeled "keluar".

Gambar 4. 13 Master Kategori

c. Form Manajemen

Form Manajemen merupakan desain form yang digunakan untuk melakukan proses penyimpanan, perubahan dan penghapusan manajemen barang.

Terlihat pada gambar 4.14.

Gambar 4. 14 Form Manajemen

d. Form Aset Dihapus

Aset Dihapus merupakan desain form yang digunakan untuk melakukan proses penyimpanan, perubahan dan penghapusan aset yang akan dihapus.

Terlihat pada gambar 4.15.

Gambar 4. 15 Form Aset Dihapus

e. Form Utama

Form Utama merupakan desain form untuk mengelola seluruh master, manajemen dan aset dihapus. Terlihat pada gambar 4.16.

File	Master	Manajemen	Laporan
Login	Kategori	Manajemen Aset	Laporan Aset Normal
Ganti Password	Barang	Aset Dihapus	Laporan Aset Hilang
			Laporan Aset Rusak
			Laporan Aset Retensi

Gambar 4. 16 Form Utama

f. Laporan Aset Tetap

Laporan Aset Tetap merupakan form yang didisain untuk menampilkan laporan aset normal dan aset rusak yang dihasilkan berdasarkan kondisi dari form manajemen aset. Laporan Aset Tetap dapat dilihat pada gambar 4.17  
Desain Laporan Aset Tetap.

LAPORAN ASET TETAP				
PERPUSTAKAAN SD NEGERI PAGESANGAN 426				
SURABAYA				
Kode Barang	Nama Barang	Nama Kategori	Kondisi	Tanggal Masuk

Gambar 4. 17 Laporan Aset Tetap

g. Laporan Retensi Aset

Laporan Retensi Aset merupakan form yang didisain untuk menampilkan laporan habis masa pakai dan laporan aset hilang yang dihasilkan berdasarkan alasan dihapus pada form aset dihapus. Laporan Retensi Aset dapat dilihat pada gambar 4.18 Desain Laporan Retensi Aset.

LAPORAN RETENSI ASET				
PERPUSTAKAAN SD NEGERI PAGESANGAN 426				
SURABAYA				
Kode Dihapus	Nama Barang	Nama Kategori	Tanggal Hapus	Alasan Dihapus

Gambar 4. 18 Laporan Retensi Aset

### 4.3 Mengimplementasikan Sistem

Mengimplementasikan sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Implementasi dilakukan oleh dua orang, yaitu penganalisa sistem dan pendesain input output. Desain form yang telah dibuat oleh pendesain input output cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

#### 4.3.1 Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna. Adapun perangkat lunak yang digunakan, yaitu:

1. Power Designer 6 32 bit.
2. Microsoft Visual Basic.NET 2003.
3. MySQL Server.
4. Crystal Report for Visual Studio.NET.

Untuk perangkat keras, minimal pengguna harus mempersiapkan spesifikasi sebagai berikut:

1. Processor Pentium III 1.8 Ghz.
2. Memory 128 MB.
3. Hardisk 20 GB.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Implementasi**

Implementasi dari sistem manajemen aset tetap di perpustakaan SD Negeri Pagesangan menghasilkan desain program. Listing Program dapat dilihat pada lampiran.

##### **4.4.1 Instalasi Program**

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap penginstalan perangkat lunak. Berikut langkah-langkah penginstalan:

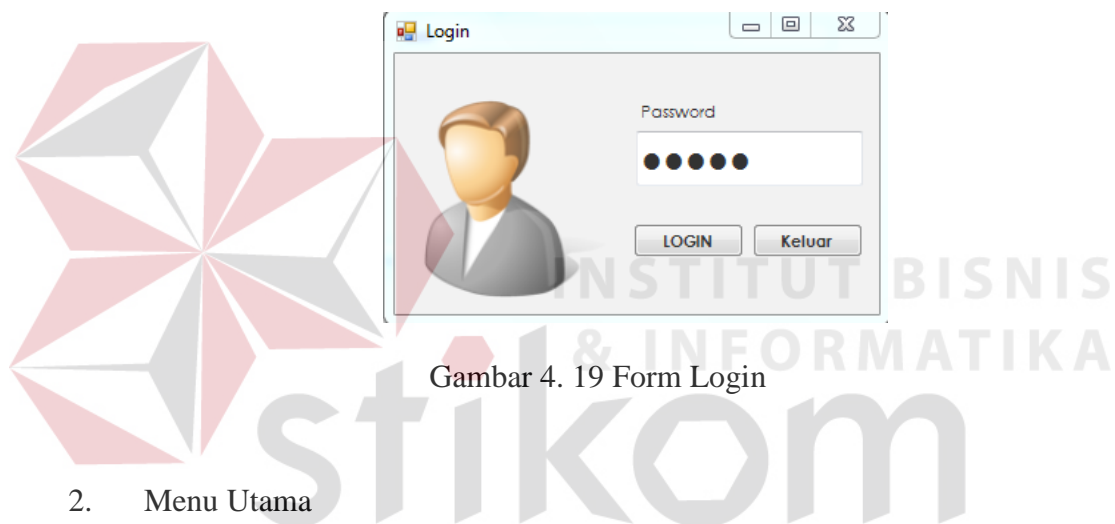
1. Install MySQL Server.
2. Install Microsoft Visual Basic.NET 2003.

#### 4.4.2 Penjelasan Pemakaian

Tahapan ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian Aplikasi Manajemen Aset Tetap. Berikut sub-sub pembahasan pemakaian :

##### 1. Login

Form Login digunakan sebagai keamanan sistem bahwa tidak semua pihak dapat mengakses sistem tersebut. Jika password yang dimasukkan salah atau tidak sesuai maka akan muncul pemberitahuan password salah dan jika benar maka transaksi selanjutnya dapat digunakan.

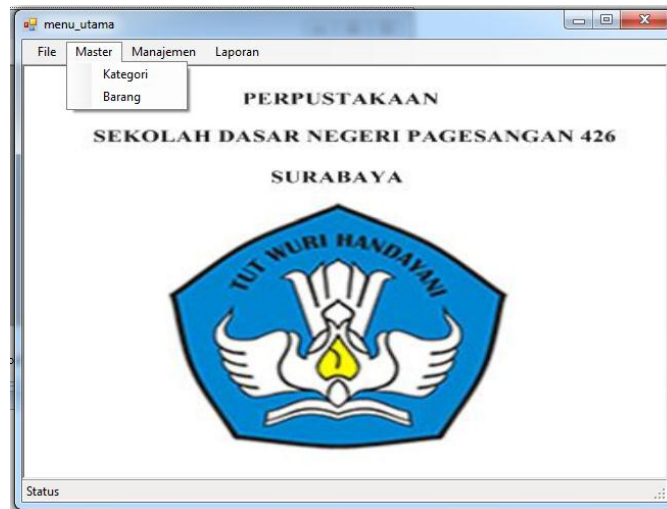


Gambar 4. 19 Form Login

##### 2. Menu Utama

Menu Utama merupakan tampilan awal dari program ini. Pada form ini terdapat menu - menu yang berfungsi untuk mengelola semua form yang dimiliki oleh program ini. Form utama dapat dilihat pada gambar 4.20 Form Menu Utama.





Gambar 4. 20 Menu Utama

### 3. Form Ganti Password

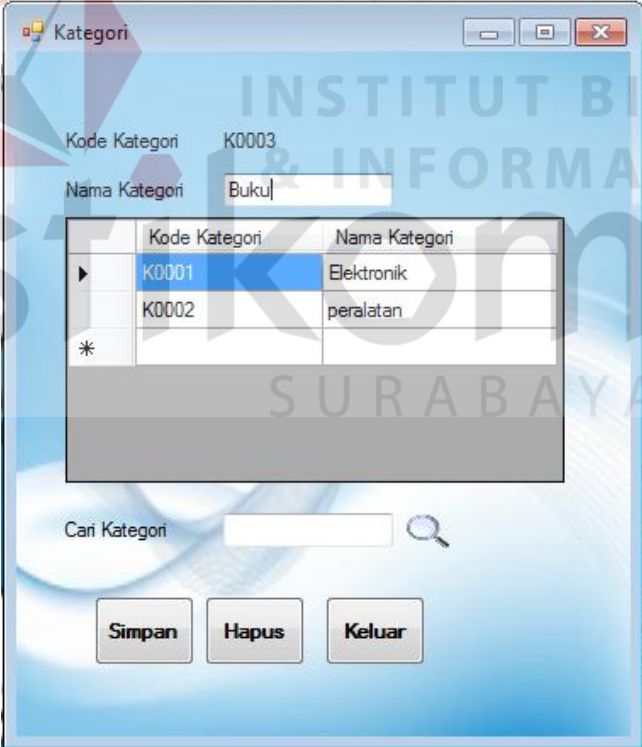
Pada form ganti password ini pengguna dapat merubah passwordnya jika merasa password yang lama yang dimiliki telah usang atau diketahui oleh orang lain. Maka pengguna dapat menggunakan form ganti password ini dengan mengisi password lama dan mengisi password baru sebanyak dua kali pada form tersebut.

Gambar 4. 21 Ganti Password

Jika pengguna memasukkan password baru yang berbeda maka muncul pemberitahuan bahwa “password baru anda tidak sama”. Form Ganti Password dapat dilihat pada gambar 4.21.

#### 4. Form Kategori

Form Kategori merupakan form yang memiliki fungsi mengelola kategori barang yang dibutuhkan apabila mengisi manajemen aset. Pada form ini terdapat pilihan simpan, hapus dan keluar. Fitur simpan digunakan untuk menambah kategori barang, fitur hapus digunakan untuk menghapus kategori barang dan fitur keluar digunakan untuk keluar dari menu form kategori. Form Kategori dapat dilihat pada gambar 4.22.



Kode Kategori	Nama Kategori
K0001	Elektronik
K0002	peralatan
*	

Gambar 4. 22 Form Kategori

#### 5. Form Barang

Form Barang merupakan form yang memiliki fungsi mengelola data barang yang dibutuhkan apabila mengisi manajemen aset. Pada form ini terdapat pilihan simpan, hapus dan keluar. Fitur simpan digunakan untuk menambah data barang, fitur hapus digunakan untuk menghapus data barang dan fitur keluar digunakan untuk keluar dari menu form barang. Form Kategori dapat dilihat pada gambar 4.23.

The screenshot shows a web application window titled 'barang'. The main form area contains the following fields:

- Kode Barang: B0007
- Nama Barang: AC
- Harga Beli: 56000
- Nama Kategori: Elektronik
- Tanggal Masuk: 12 January, 2016

Below the form is a table with the following data:

Kode Barang	Nama Barang	Nama Kategori
B0001	Komputer	Elektronik
B0002	Meja	Peralatan
B0003	Lemari	peralatan
B0004	Kancil dan Harimau	Buku
B0005	Kamus Bahasa Inggris	Buku

Buttons for 'Simpan', 'Hapus', and 'Keluar' are located at the bottom right. A red warning message 'Yang Bertanda (\*) wajib diisi' is located at the bottom left.

Gambar 4. 23 Form Barang

#### 6. Form Manajemen Aset

Manajemen Aset merupakan form yang digunakan untuk memanajemen data aset yang nantinya akan menampilkan masa pakai data aset yang telah diinputkan. Pada form ini juga terdapat fitur pilihan simpan, hapus dan keluar, dimana fitur simpan digunakan untuk menyimpan data manajemen

aset yang telah diinputkan, fitur hapus digunakan untuk menghapus data manajemen aset yang salah diinputkan dan fitur keluar digunakan untuk keluar dari form manajemen aset. Form manajemen aset dapat dilihat pada gambar 4.24.

The screenshot shows a web application window titled 'manajemen\_aset'. The form contains the following fields:

- Kode Manajemen: M0004
- Kode Barang: B0003 (with a 'Lihat' button)
- Kondisi: Rusak (dropdown menu)
- Nama Barang: Lemari
- Tanggal Masuk: 12 January, 2016 (dropdown menu)
- Nama Kategori: peralatan (dropdown menu)
- Tanggal Manajemen: 12 January, 2016 (dropdown menu)
- Harga Beli: 90000
- Masa Pakai: 3585

Buttons: 'Simpan', 'Hapus', and 'Keluar'.

Below the form is a table with the following data:

kode_manajemen	kode_barang	nama_barang	nama_kategori	harga_beli
M0001	B0001	Komputer	Elektronik	100000
M0002	B0002	Meja	Peralatan	50000
M0003	B0001	Komputer	Elektronik	100000
M0004	B0003	Lemari	peralatan	90000

A search bar labeled 'Cari Nama Barang' is located above the table. A red asterisk (\*) is present in the bottom left corner with the text 'Yang Bertanda (\*) wajib diisi'.

Gambar 4. 24 Form Manajemen Aset

## 7. Form Aset Dihapus

Aset dihapus merupakan form yang digunakan untuk menghapus data aset yang telah melebihi batas masa pakai. Pada form ini juga terdapat fitur pilihan simpan, hapus dan keluar, dimana fitur tersebut digunakan untuk menyimpan data aset yang telah melebihi batas masa pakai, fitur hapus digunakan untuk menghapus data aset yang salah diinputkan dan fitur keluar

digunakan untuk keluar dari form aset dihapus. Form Aset Dihapus dapat dilihat pada gambar 4.25.

Aset Dihapus

Kode Hapus: H0004

Nama Barang: Lemari

Nama Kategori: peralatan

Harga Beli: 90000

Kondisi: Rusak

Tanggal Masuk: 28 December, 2015

Tanggal Hapus: 12 January, 2016

Alasan Dihapus: Hilang

Tabel

Cari Nama Barang

	kode_dihapus	Nama_barang	nama_kategori	Harga_beli	Kondisi
	H0002	Meja	Peralatan	50000	Rusak
	H0003	Komputer	Elektronik	100000	Normal
▶	H0004	Lemari	peralatan	90000	Rusak
*					

Yang Bertanda (\*) wajib diisi

Gambar 4. 25 Form Aset Dihapus.

#### 8. Form Laporan Aset Tetap

Form laporan aset tetap merupakan form yang berfungsi untuk menghasilkan laporan aset normal.




LAPORAN ASET TETAP  
PERPUSTAKAAN SD NEGERI PAGE SANGAN 428  
SURABAYA

1/12/2016

<u>kode barang</u>	<u>Nama barang</u>	<u>Nama kategori</u>	<u>kondisi</u>	<u>tanggal masuk</u>
B0001	Komputer	Elektronik	Normal	12/1/2016 12:00
B0001	Komputer	Elektronik	Normal	12/1/2016 12:00

Gambar 4. 26 Laporan Aset Normal

Laporan Aset Rusak merupakan kumpulan dari kondisi aset-aset perpustakaan yang telah rusak. Laporan Aset Rusak dapat dilihat pada gambar 4.26.



LAPORAN ASET TETAP  
PERPUSTAKAAN SD NEGERI PAGE SANGAN 428  
SURABAYA

1/12/2016

<u>kode barang</u>	<u>Nama barang</u>	<u>Nama kategori</u>	<u>kondisi</u>	<u>tanggal masuk</u>
B0002	Meja	Peralatan	Rusak	1/4/2016 12:00
B0003	Lemari	peralatan	Rusak	12/28/2015 12:00
B0004	Kencil dan Harim:z	Buku	Rusak	1/12/2016 12:00

Gambar 4. 27 Laporan Aset Rusak

## 9. Laporan Retensi Aset

Form laporan retensi aset merupakan form yang berfungsi untuk menghasilkan laporan aset hilang dan laporan habis masa pakai berdasarkan

alasan dihapus pada form aset dihapus. Laporan Habis Masa Pakai dilihat pada gambar 4.27. Laporan Aset Hilang dapat dilihat pada gambar 4.28




**LAPORAN RETENSI ASET**  
**PORPUSTAKAAN SD NEGERI PAJARAN 436**  
**SURABAYA**

11/03/2016

<u>Kode Aset</u>	<u>Nama Barang</u>	<u>Nama Inventori</u>	<u>Masa Pakai</u>	<u>Alasan Aset</u>
10000	Maja	Harahan	11/03/2016 12/000	Habis Masa Pakai
10000	Kompuser	Elektronik	11/03/2016 12/000	Habis Masa Pakai

Gambar 4. 28 Laporan Habis Masa Pakai

Laporan Aset Hilang merupakan kumpulan dari alasan aset-aset perpustakaan dihapus. Laporan Aset Hilang dapat dilihat pada gambar 4.29.



**LAPORAN RETENSI ASET**  
**PORPUSTAKAAN SD NEGERI PAJARAN 436**  
**SURABAYA**

11/03/2016

<u>Kode Aset</u>	<u>Nama Barang</u>	<u>Nama Inventori</u>	<u>Masa Pakai</u>	<u>Alasan Aset</u>
10000	Lantai	peralatan	11/03/2016 12/000	Hilang
10000	Kandungan Harimau	Buku	11/03/2016 12/000	Hilang

Gambar 4. 29 Laporan Aset Hilang